

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Index Card Match* di SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur. Penelitian tindakan ini dilakukan untuk mengamati dan melihat efektivitas pembelajaran IPS dengan menggunakan Metode *Index Card Match* dengan indikator keberhasilan adanya peningkatan hasil belajar IPS.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur yang berlokasi di Jln. Taman Pulo Asem Utara, Jakarta Timur. Peneliti ingin meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan Metode *Index Card Match*, khususnya pada siswa kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016-2017, tepatnya pada bulan September sampai dengan November 2016.

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah (*Classroom Action Research*). Dari nama tersebut terkandung tiga kata yakni:

(1) Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan cara menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan : menunjukkan pada suatu objek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. (3) Kelas : dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yakni sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.¹

Sehingga dengan menggabungkan ketiga kata tersebut menjadi, Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas juga merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru,

¹ Suharsami Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hh.2-3

memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

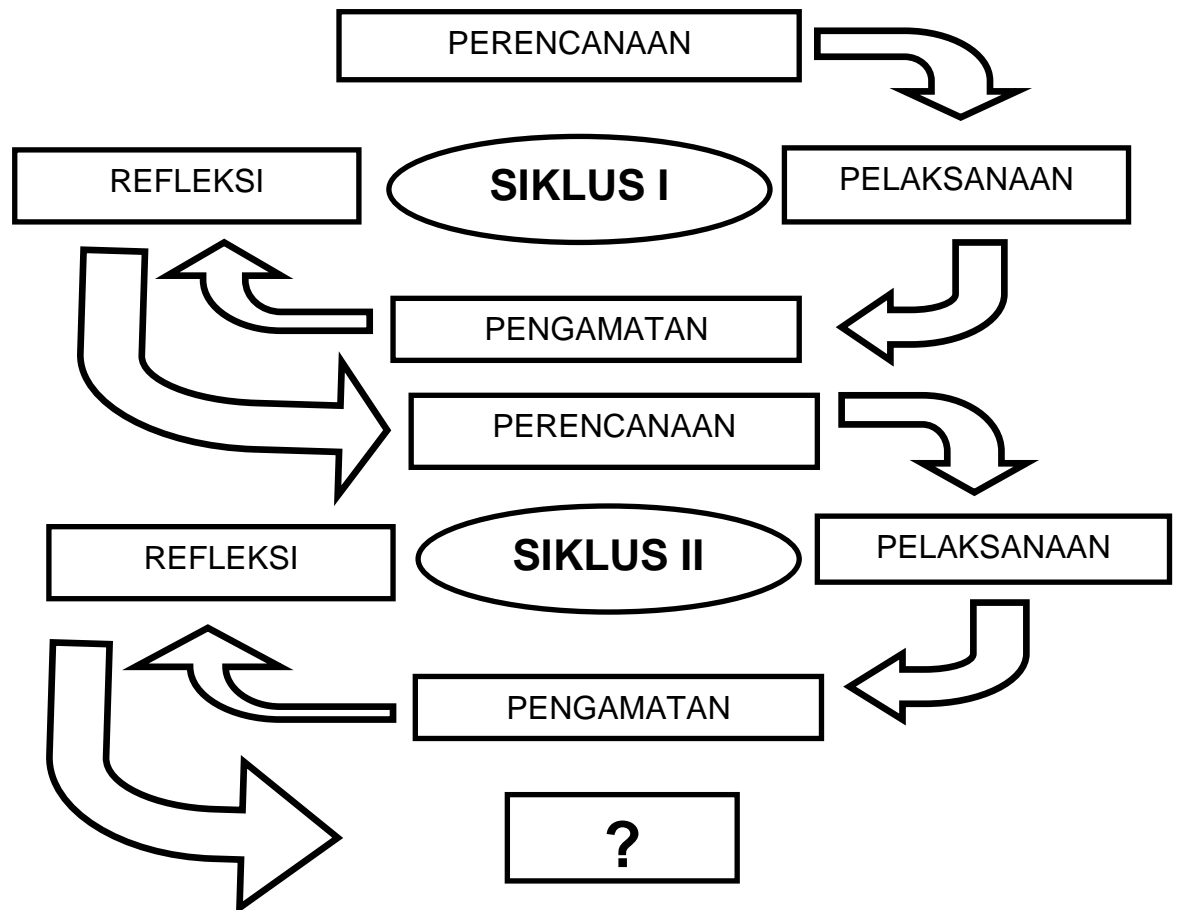
2. Desain Penelitian Tindakan

Dalam penelitian ini desain yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan jenis penelitian tindakan (*Action Research*). Ada beberapa desain atau model penelitian tindakan kelas antara lain: model Kurt Lewin, model Kemmis dan Mc Taggart, model Elliot, model Hopskin, model Mc Kerman, dan model Stringer.² Dari beberapa model tersebut, peneliti menggunakan model proses siklus (Putaran/Spiral) yang mengacu pada model PTK dari Kemmis dan Taggart.³ Model yang dikemukakan oleh Kemmis & Mc Taggart ini terdiri dari empat komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (Tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Bentuk gambaran sederhana dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dari Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut :

²Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, (Bandung: YRAMA WIDYA, 2006), h.

21

³ *Ibid.*, h. 20



Gambar : 3.1. Model PTK. Kemmis S, and Mc Taggart. R.⁴

Adapun prosedur pelaksanaan tindakan yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

⁴ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 16

1. Perencanaan (*plan*).

Perencanaan merupakan tahap awal dalam penelitian setelah diperoleh gambaran umum tentang permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di kelas. Kegiatan dalam tahap perencanaan ini meliputi hal-hal sebagai berikut :

(1)Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV tentang standar kompetensi (SK) dan KD yang bermasalah dalam pelajaran IPS. (2) Peneliti bersama guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada metode *Index Card Match*. (3) Peneliti bersama guru mempersiapkan sumber belajar, bahan materi, media, dan alat bantu yang diperlukan dalam pembelajaran. (4) Peneliti bersama guru membuat angket dan soal yang akan diberikan pada setiap akhir siklus. (5) Peneliti bersama guru membuat lembar observasi guru pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Index Card Match*. (6) Peneliti bersama guru membuat lembar observasi guru pada pembelajaran IPS dengan menerapkan metode *Index Card Match*.

Setelah perencanaan, guru berkolaborasi dengan peneliti untuk mengadakan pelatihan/simulasi dalam menerapkan metode *Index Card Match*. Hal ini dilakukan agar pada saat menerapkan metode *Index Card Match*, guru dan peneliti bisa maksimal. Selain itu, guru dan peneliti bisa meminimalisir kekurangan-kekurangan yang terjadi.

2. Pelaksanaan/Tindakan

Tahap pelaksanaan/tindakan ini merupakan tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas. sehingga pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana yang telah direncanakan sebelumnya

dan pelatihan, yaitu menggunakan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS, sedangkan peneliti mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Pada setiap akhir siklus dilakukan pengambilan data tes dan skala hasil belajar. Pelaksanaan tindakan dilakukan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan metode *Index Card Match*.

3. Pengamatan/Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar siswa serta aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat serta mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data prestasi belajar IPS siswa berdasarkan hasil tes akhir siklus dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh peneliti.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan upaya evaluasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Refleksi dilakukan dengan cara berdiskusi dengan guru

kelas tentang kendala-kendala yang dirasakan oleh guru dalam proses pembelajaran IPS menggunakan Metode *Index Card Match*. Hasil refleksi dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan yang dilakukan sudah mencapai target atau belum. Hasil refleksi tersebut juga menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan siklus lanjutan atau tidak.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur. Siswa kelas III berjumlah 32 siswa terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur dan guru yang bertindak sebagai *observer* dan teman sejawat, dan dapat bekerjasama untuk memberi masukan, kritikan dan saran yang membangun demi lancarnya peneliti ini.

E. Peran dan Posisi dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pemimpin perencanaan, maka pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran IPS di kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur, kemudian membuat perencanaan tindakan yang akan didiskusikan dengan teman sejawat sebagai *observer*.

Adapun posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai guru kelas yang mengajarkan materi pembelajaran IPS sehingga selain sebagai peneliti juga berposisi sebagai guru kelas yang melakukan kegiatan proses belajar pembelajaran di kelas sesuai fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti selalu berusaha untuk menggunakan Metode *Index Card Match*.

Peneliti melakukan langsung apa yang akan ditingkatkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran setelah berusaha mengumpulkan data melalui nilai hasil belajar siswa dan menggunakan lembar pengamatan tindakan. Dengan menggunakan lembar pengamatan tindakan sebagai acuan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran, maka peneliti akan memperoleh data yang akurat mengenai siswa dalam proses belajar. Peneliti berperan sebagai pembuat laporan dari apa yang dilaksanakan yang dibantu oleh *observer*.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Intervensi tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun tahapan intervensi tindakan diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada bagian ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan dan bagaimana tindakan itu dilaksanakan. Peneliti membuat perencanaan tindakan untuk keseluruhan aspek yang disusun tiap siklusnya. Pada tahap

ini, peneliti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, penggunaan metode *Index Card Match*, membuat instrumen hasil belajar, pengumpulan data, instrumen pemantau tindakan yang menilai aktivitas guru dan siswa berdasarkan metode *Index Card Match* dan mengumpulkan data pada setiap siklusnya. Kegiatan perencanaan ini disusun berdasarkan hasil diskusi antara peneliti, kepala sekolah, dan guru yang bertindak sebagai *observer*.

2. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu menggunakan tindakan di kelas. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 siklus dan 2 pertemuan dalam setiap siklusnya. Setiap pelaksanaan tindakan dilakukan dalam 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Dalam pelaksanaannya, apabila dalam siklus pertama peneliti belum berhasil memperoleh hasil belajar yang diinginkan maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga peneliti benar-benar berhasil melakukan penelitian. Pelaksanaan tindakan berdasarkan RPP dengan menggunakan metode *Index Card Match* yang telah direncanakan sebelumnya.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan tindakan yang dilakukan dalam penelitian adalah pengamat akan mengamati kegiatan proses belajar dan pembelajaran

dengan format yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Pengamat tersebut meliputi 3 aspek, terdiri dari pengamatan terhadap kegiatan guru mengajar, kondisi kelas pada waktu proses pembelajaran berlangsung dan kegiatan siswa. Panduan yang digunakan *observer* berupa lembar pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengamatan ini bertujuan untuk melihat proses dan dampak perbaikan dari hasil penelitian.

4. Tahap Refleksi (*reflecting*)

Refleksi yang dimaksud adalah menganalisis kualitas pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan tindakan. Tujuan dilaksanakan refleksi dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis data terhadap ketercapaian proses pemberian tindakan atau untuk menganalisis faktor penyebab tidak tercapainya tindakan yang dilakukan peneliti. Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan rekan sejawat sebagai *observer*.

G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari tindakan yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas III dengan menggunakan metode *Index Card Match* dapat ditinjau dari dua aspek yaitu melalui aspek proses (Lembar pengamatan tindakan) dan nilai hasil belajar siswa. Melalui lembar pengamatan, apabila tujuan dapat dicapai program dapat dilaksanakan

sesuai dengan yang direncanakan dan adanya keterlibatan langsung dari siswa secara aktif dalam pembelajaran tersebut.

Melalui aspek nilai hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila dalam siklus tindakan menunjukkan mutu peningkatan kemampuan siswa pada pembelajaran IPS tentang hasil belajar sampai mencapai target pencapaian yang telah ditentukan yaitu sebesar 70

.

H. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berpedoman pada tujuan yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Index Card Match*. Data penelitian ini adalah tentang meningkatkan hasil belajar IPS dalam menyelesaikan soal melalui metode *Index Card Match*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa (1) pemantauan tindakan dan (2) data peneliti. Data pemantauan tindakan yang merupakan data yang akan digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Sedangkan data peneliti diperoleh dari lembar pengamatan guru dan siswa yang ditugaskan dalam catatan lapangan data.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian terdiri dari dua yaitu : 1) sumber data pemantauan tindakan (proses) yang diperoleh berdasarkan pengamatan terhadap tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran IPS berlangsung, dan 2) sumber data hasil peneliti yang diperoleh berdasarkan hasil belajar IPS siswa kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur. Adapun data pemantau tindakan selama proses belajar IPS berupa lembar pengamatan metode *Index Card Match* yang dilakukan siswa dan lembar pengamatan guru dalam kegiatan pembelajaran IPS dengan metode *Index Card Match*. Dalam kegiatan pembelajaran di dokumentasikan melalui foto-foto.

I. Instrumen-instrumen Pengumpulan Data yang Digunakan

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode *Index Card Match* terhadap siswa kelas III SDN Jati 03 Pagi Pulo Asem Utara, Jakarta Timur. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan dua variabel yaitu metode *Index Card Match* dan hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen yang berbentuk tes dan nontes. Instrumen yang berbentuk tes digunakan sebagai alat ukur hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS

dengan metode *Index Card Macth*. Instrumen tes dirumuskan dengan mengacu kepada kisi-kisi yang telah disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran.

Adapun instrumen nontes berbentuk format pengamatan yang terdiri dari instrumen pengamatan tindakan guru dan tindakan siswa dalam proses pembelajaran dan catatan lapangan yang dilakukan oleh *observer*.

1. Definisi Konseptual dan Operasional hasil belajar IPS

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar IPS adalah perubahan tingkah laku yang harus dimiliki siswa setelah melalui proses pembelajaran yang berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke masyarakat, juga membentuk dirinya sebagai anggota masyarakat yang baik dengan mentaati peraturan yang berlaku dan turut pula mengembangkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Sehingga siswa tersebut mampu mencari hasil maksimal belajarnya sekaligus memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah sosial yang ada di lingkungan sekitarnya dan menerapkannya dalam kehidupan masyarakat. Namun, di dalam penelitian ini hanya akan dibatasi pada bidang kognitif saja.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional hasil belajar didapat melalui nilai yang diperoleh dari hasil belajar IPS dengan indikator pencapaian ranah pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan menganalisis dalam pembelajaran tentang konsep Lingkungan Alam dan Buatan.

c. Kisi-kisi Instrumen yang digunakan

Kisi-kisi instrumen ini dibuat dengan tujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar dalam pembelajaran IPS.

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar Mengenai Lingkungan Alam dan Buatan Siklus I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal				Keterangan
			C1	C2	C3	C4	PG
1.1 Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	1.2.1 Menyebutkan macam-macam lingkungan alam	1,2,3,4				1,2,3,4
		1.2.2 Menjelaskan pengertian lingkungan alam		5,6,7,8,9			5,6,7,8,9
		1.2.3 Menyebutkan cara-cara merawat/memelihara lingkungan alam	10,11,12,13				10,11,12,13
		1.2.4 Membandingkan antara lingkungan alam yang terawat dan yang tidak terawat			14,15,16		14,15,16,17
		1.2.5 Menerapkan cara merawat lingkungan alam				17,18,19	18,19,20

							20
JUMLAH						20	

Keterangan :

C1 : Mengingat

C2 : Memahami

C4 : Menganalisis

C3 : Penerapan

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar IPS tentang Lingkungan Alam dan
Buatan
Siklus II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir Soal				Keterangan
			C1	C2	C3	C4	PG
1.1 Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah	1.2 Memelihara lingkungan alam dan buatan di sekitar rumah	1.2.1 menyebutkan contoh-contoh lingkungan buatan	1,2,3,4				1,2,3,4
		1.2.2 Mengidentifikasi lingkungan buatan di sekitar rumah.		5,6,7,8,9			5,6,7,8,9,10
		1.2.3 Menunjukkan letak ketampakan alam dan buatan sesuai dengan arah mata angin.			10,11,12,13,14		11,12,13,14
		1.2.4 Menggambarkan contoh lingkungan alam dan buatan			15,16		15,16,17,18

		1.2.5 manfaat buatan	Menjelaskan lingkungan				17, 18 19, 20	19,20
JUMLAH						20		

2. Definisi Konseptual dan Operasional Metode *Index Card Match*

a. Definisi Konseptual Metode *Index Card Match*

Pembelajaran dengan metode *Index Card Match* adalah suatu bentuk pembelajaran yang dapat memupuk kerja sama siswa dalam menjawab pertanyaan dengan mencocokkan kartu indeks yang ada ditangan siswa. Metode ini juga membantu guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode *Index Card Match* dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Adapun Langkah-langkah penerapannya dapat dilakukan sebagai berikut : (1) guru memberikan potongan-potongan kertas sebanyak siswa; (2) guru membagikan kertas-kertas menjadi dua bagian yang sama; (3) siswa diberikan separuh kertas terdiri dari pertanyaan dan jawaban; (4) guru mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan; (5) siswa diminta untuk mencari dan menemukan pasangannya;

(6) siswa diminta untuk membaca dengan keras tentang soal materi yang ada padanya dan meminta pasangannya menjawab dari soal tersebut; (7) siswa bersama guru membuat kesimpulan. Skor yang dicapai melalui langkah-langkah ini merupakan ketercapaian pelaksanaan tindakan kelas melalui penggunaan Metode *Index Card Match*.

b. Definisi Operasional

Pembelajaran dengan menggunakan metode *Index Card Match* adalah skor yang diperoleh melalui pengamatan kegiatan pembelajaran guru dan siswa dengan menggunakan Metode *Index Card Match*. Instrumen berbentuk lembar pengamatan dengan skor ya atau tidak. Jika jawaban ya maka mendapat skor 1 jika jawaban tidak maka mendapat skor 0.

c. Kisi-kisi Instrumen Pemantauan Tindakan Metode *Index Card Match*

Berikut ini kisi-kisi instrumen yang memuat indikator aktivitas guru dan siswa yang akan diteliti melalui tahapan pelaksanaan pengamatan Metode *Index Card Match* pada pembelajaran IPS tentang materi Lingkungan Alam dan Buatan. Berikut ini tabel kisi-kisi pemantau tindakan melalui penggunaan Metode *Index Card Match*.

Tabel 3.3

**Kisi-kisi Instrumen Pengamatan Tindakan Aktivitas Guru dan Siswa dalam
Proses Pembelajaran Menggunakan Metode *Index Card Match***

No	Aspek yang diamati	Indikator	Aktivitas		No. Butir Soal	
			Guru	Siswa	Guru	Siswa
1	Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Merencanakan kegiatan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun RPP yang akan digunakan. 	_____	1	1
		<ul style="list-style-type: none"> Mengontrol kesiapan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkondisikan siswa untuk belajar dengan menggunakan metode <i>Index Card Match</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> Duduk tenang sesuai instruksi guru. 	2,3	2,3
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. 	4	4
		<ul style="list-style-type: none"> Memotivasi siswa untuk membangkitkan keingintahuannya 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa termotivasi dalam belajar dengan pembelajaran yang diberikan guru. 	5	5	
		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan materi pembelajaran dengan metode yang direncanakan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan materi tentang Kenampakan Alam. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak informasi tentang materi Kenampakan Alam. 	6,7	6
			<ul style="list-style-type: none"> Memberikan kertas kepada masing-masing siswa tentang materi kenampakan alam 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak langkah-langkah metode <i>Index Card Match</i>. 	8,9	7

2	Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk membaca materi yang telah disediakan. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca materi yang telah diberikan guru. 	10	8
		<ul style="list-style-type: none"> Memberikan potongan-potongan kertas sebanyak siswa yang ada dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> Menerima potongan-potongan kertas 	11	9
		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kepada siswa bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan dengan menggunakan metode <i>Index Card Math</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan guru terhadap aktivitas yang dilakukan berpasangan 	12	10
		<ul style="list-style-type: none"> Membagikan tiap-tiap separuh kertas kepada siswa berbeda terdiri dari pertanyaan dan jawaban. 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mencari dan menemukan pasangannya 	13	11
		<ul style="list-style-type: none"> Mengocok setiap kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk mengambil kartu tersebut 	14	12
		<ul style="list-style-type: none"> Setelah siswa mendapat pasangannya, siswa diminta membaca dengan keras tentang soal materi yang ada padanya dan meminta pasangannya menjawab dari soal tersebut 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa membaca soal materi yang didapatnya dan meminta pasangan membaca jawaban dari soal tersebut 	15	13

3		• Mengadakan penilaian suatu pembelajaran	• Mengadakan tes individual di akhir pembelajaran	• Mengerjakan tugas secara individual pada akhir pembelajaran	16	14, 15
			• Menilai tes individual dalam bentuk pilihan ganda	• Perolehan nilai tugas individual	17	16
4	Tindak Lanjut	• Merencanakan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya	• Menjelaskan kembali pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa	• Menyimak penjelasan guru	18	17,18
			• Memberitahukan materi yang akan dibahas pada pelajaran berikutnya	—————	19	19
			• Membuat kesimpulan bersama siswa terhadap materi yang telah dipelajari	• Menyimpulkan materi yang telah disampaikan oleh bersama guru	20	20
JUMLAH				20 utir Pernyataan		

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data peneliti yang valid. Hal ini dilakukan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa, kinerja guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang akurat adalah dengan cara :

- a. Melalui nontest yang meliputi : 1) melalui lembar pengamatan tindakan yang dilakukan oleh subjek yang terlibat dalam penelitian; 2) dokumentasi, berupa foto yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian yang

dilaksanakan; 3) catatan lapangan yaitu catatan peneliti selama pelaksanaannya baik itu berupa kekurangan atau yang perlu dipertahankan yang kemudian dianalisis untuk mencari makna terhadap hasil temuan.

- b. Melalui evaluasi (*test*) pembelajaran yang berupa tes hasil belajar IPS, untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar IPS dalam penyelesaian soal yang dicapai siswa selama penelitian dilaksanakan melalui tindakan kelas tersebut. Adapun instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan adalah menggunakan butir soal berupa pilihan ganda mengenai materi Lingkungan Alam dan Buatan.

K. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan.⁵

Triangulasi teknik terdiri dari observasi, catatan lapangan dari observer serta disertai dengan dokumentasi sebagai penguat peneliti. Triangulasi dilakukan dengan sumber, sebelum instrumen dilaksanakan peneliti

⁵Wina sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana Perdana Media Group, 2009), h. 112

berkonsultasi dan berkolaborasi dengan teman sejawat, dosen pembimbing dan dosen ahli bidang studi.

Instrumen sebelum digunakan sudah diperiksa keabsahannya oleh ketiga pihak sehingga dapat dianalisis dan dapat menghasilkan, data-data yang benar, sehingga dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data adalah instrumen yang sudah divalidasi oleh ahlinya di bidang IPS.

L. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Data yang terkumpul terdiri dari catatan lapangan, catatan hasil pengamatan dan catatan hasil dokumentasi yang kemudian disusun dalam bentuk narasi menjadi deskripsi menurut dua aspek yaitu: 1). Aspek proses yaitu setiap kejadian dilapangan yang dicatat oleh pengamat/observer; 2). Aspek evaluasi yaitu tes diberikan kepada siswa dalam setiap siklus. Analisis data dipaparkan dalam setiap siklus, analisis data ini diambil dari dua yaitu data dari (1) pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dan (2) data hasil belajar siswa tentang Lingkungan Alam dan Buatan. Dengan adanya analisis data, peneliti dapat memperoleh berbagai indikator, ketercapaian dalam proses belajar pembelajaran yang menggunakan metode *Index Card Macth*.

Analisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan guna memaknai, menafsirkan dan menginterpretasikan data yang sudah diperiksa/validasi berdasarkan kajian teoritik dan kajian empirik refleksi guru yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran.

2. Interpretasi Hasil Data

Setelah menganalisis data, peneliti bersama pengamat menginterpretasikan hasil data untuk data kuantitatif seperti Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diperoleh siswa, data-data hasil evaluasi yang disajikan dalam bentuk tabel dan kesimpulan hasil analisis. Peneliti dan kolaborator membandingkan pencapaian dengan target keberhasilan yang telah disusun sebelumnya.

M. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaan Tindakan

Apabila dalam PTK ini perlakuan yang digunakan mampu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS pada materi kenampakan alam, maka peneliti akan mencoba merencanakan pengembangan peneliti dengan mata pelajaran yang lain pada subjek yang sama dengan memadukan berbagai metode, media dan model pembelajaran.